

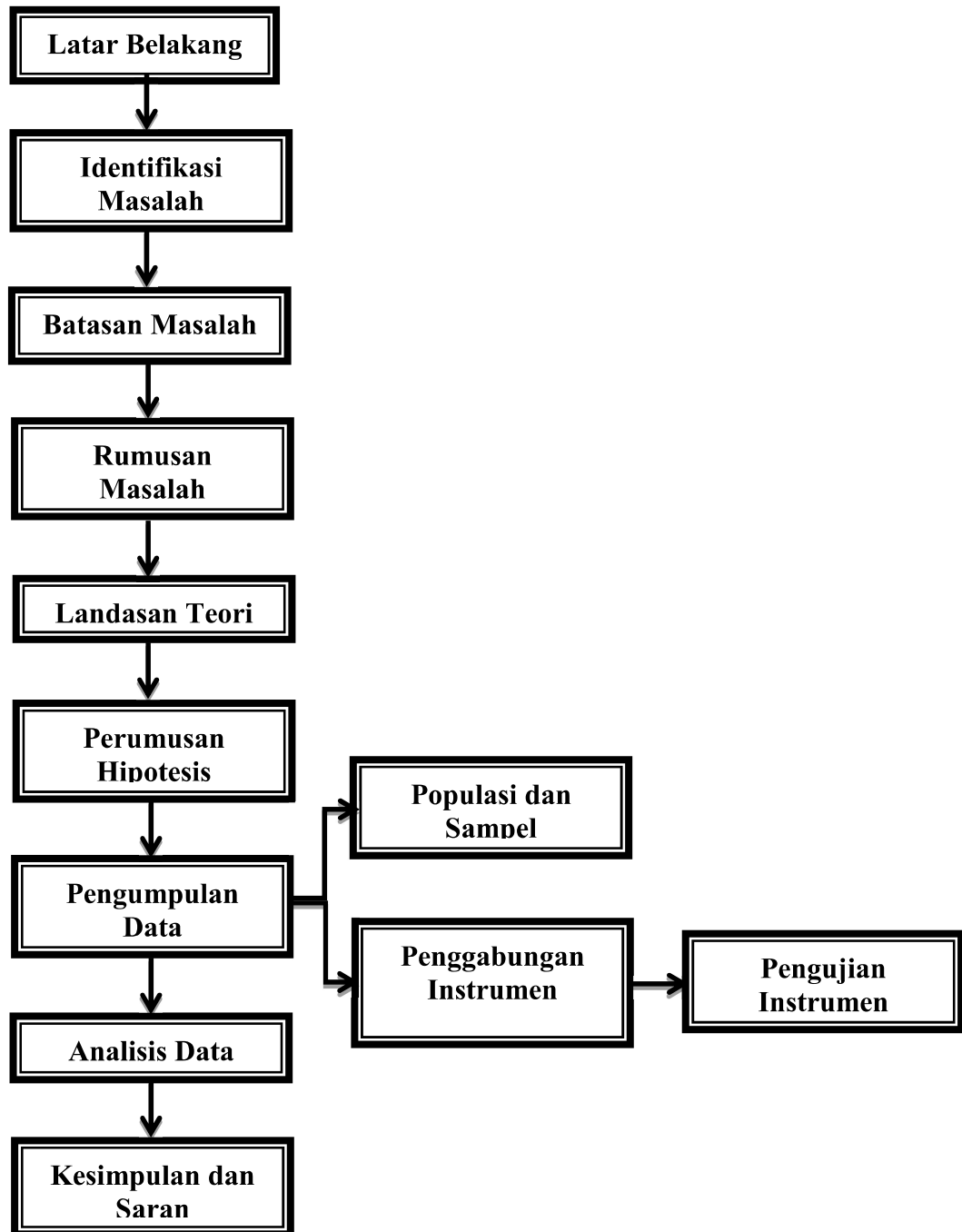
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini memberatkan pada data-data angka dengan analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik. Peneliti menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambar faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di mana data tersebut merupakan data kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

Desain penelitian dapat dimaknai sebagai sebagai proses penelitian yang dilakukan mulai dari tahap awal (perencanaan) hingga tahap pelaksanaan oleh peneliti yang dilakukan pada waktu tertentu. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik perlu dibuat sebagai arahan bagi peneliti mengenai kondisi penelitian dan semua hal yang perlu dilakukan untuk melakukan penelitian ilmiah agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan serta dapat menjadi suatu teori baru yang bermanfaat di kemudian hari. Desain penelitian dapat digambarkan melalui bagan alur sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Sinaga & Sukartha, 2018). Variabel ini juga disebut variabel stimulus, *antecedent*, serta dilambangkan dengan variabel X (Panjaitan, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebas yang peneliti gunakan adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan dengan menghitung total aktiva yang diukur dengan logaritma natural (Ln Total Aset).

3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keandalan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, serta modal saham tertentu (Rahma et al., 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 1 *Return On Assets*

3.2.1.2 Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan (Lifany et al., 2017). Jadi, dalam arti yang lebih luas rasio ini digunakan untuk menilai keandalan perusahaan untuk dapat membayar atau melunasi seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut baik itu kewajiban

jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi). *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio hutang yang digunakan untuk menilai besarnya hutang membiayai aktiva perusahaan atau besarnya hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 2 *Debt to Assets Ratio*

3.2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Winahyu & Mimba (2018) ukuran perusahaan bisa diukur dari kapitalisasi pasar, penjualan, serta total aset. Semakin besar ukuran dari perusahaan, kecenderungan dari pemakaian dana eksternal tentunya juga besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar tentunya lebih mudah menuju ke pasar modal untuk bisa mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk bisa melakukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset perusahaan dengan logaritma natural. Logaritma natural ini digunakan karena seperti yang diketahui bahwa nilai aset suatu perusahaan memiliki nilai yang besar dan untuk menyamakan nilai dengan variabel lain maka nilai aset perlu diubah lebih dulu dengan bentuk logaritma. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan ini sebagai berikut.

$$\text{Size Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan dari variabel bebas (Sinaga & Sukartha, 2018). Variabel ini sering disebut variabel output, respon, kriteria, dan konsekuen yang dilambangkan dengan Y (Panjaitan, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikat yang peneliti gunakan adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah di mana suatu informasi tersebut sudah tersuguh dan dapat diberikan kepada para pemakai informasi dalam pengambilan suatu keputusan sebelum hilangnya makna dari informasi tersebut. Dengan informasi yang tersuguh secara tepat tentunya dapat menjadi patokan pengambilan suatu keputusan, tetapi sebaliknya untuk informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu, tentunya makna dari informasi tersebut akan berkurang (Kristianto & Apriwenni, 2018). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan yaitu ≤ 120 hari, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan yaitu > 120 hari.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Profitabilitas	Keandalan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, serta modal saham tertentu.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari total aktiva yang dimilikinya.	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Suatu informasi tersebut sudah tersuguh dan dapat diberikan kepada para pemakai informasi dalam pengambilan suatu keputusan sebelum hilangnya makna dari informasi tersebut.	Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampikan laporan keuangan.	Dummy

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kualitas dan karakteristik tersebut, populasi bisa dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek penelitian yang paling sedikit memiliki persamaan karakteristik (Gafar et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020). Data penelitian untuk penelitian ini menggunakan data time series.

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan

Kode	Nama Perusahaan
AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
ARTO	PT Bank Jago Tbk
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
BTPN	PT Bank BTPN Tbk
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
BVIC	Bank Victoria International Tbk
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk/Bank Dinar Indonesia Tbk
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*, 2021

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Fitria, 2021). Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin menekuni seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Teknik *purposive sampling* merupakan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* ialah metode penentuan sampel di mana populasi diseleksi sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan pada suatu penelitian. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami profit 5 tahun berturut-turut pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2016-2020 yang dipublikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data pada laporan keuangan terkait dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.
4. Perusahaan yang laporan keuangan perusahaan tersebut disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka untuk penelitian ini akan diambil sampelnya adalah 27 perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020) yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan

Kode	Nama Perusahaan
AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BTPN	PT Bank BTPN Tbk
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *www.idx.co.id* , 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini ialah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka serta dapat diangkakan (data yang bisa dikuantitatifkan).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang didapatkan dalam bentuk sudah jadi yang dikerjakan serta disediakan oleh pihak lain, data yang digunakan adalah laporan tahunan (*Annual Report*), laporan keuangan tahunan perusahaan keuangan subsektor perbankan serta data tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia yang mana data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id>).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang paling penting pada penelitian yang mana tujuannya adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini tentu saja penelitian tersebut tidak akan dapat dijalankan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Data Sekunder

Dengan tahapan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020) yang telah dipublikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id>).

2. Teknik Pustaka

Dengan membaca dan memahami isi buku-buku, jurnal penelitian terdahulu serta informasi lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijadikan referensi dalam dilakukannya penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah secara keseluruhan setelah semua data dapat dikumpulkan yang kemudian bisa didapatkan keakuratan pengambilan suatu keputusan dengan penggunaan alat analisis yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti memiliki pemahaman yang luas berkaitan dengan teknik analisis untuk pemecahan masalah yang kemudian dapat dipertanggungjawabkan dengan ilmiah. Metode analisis data yang peneliti gunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Aplikasi ini tentunya dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan yang bisa dilihat terdapatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai sampel, seperti nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian (Saputra & Ramantha, 2017).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi didapati korelasi antar variabel independen. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka model regresi tersebut dapat dikatakan bagus. Dalam *correlation matrix* dapat dijelaskan perlakuan uji multikolinieritas yang apabila didapati korelasi antar variabel independen lebih tinggi dari 0,90, maka dapat dikatakan terdapat adanya indikasi multikolinearitas (Carolina & L. Tobing, 2019).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dikerjakan melalui 2 langkah antara lain menggunakan tingkat signifikan atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan atau *confidence interval*. Jika memakai tingkat signifikan, pada umumnya penelitian akan menggunakan 0,05, sedangkan jika memakai tingkat kepercayaan akan menggunakan nilai 95% yang maknanya 95% sampel akan mewakili dari populasi, di mana sampel diambil (Teza, 2016). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel kategorikal (non-metrik). Analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Suryani & Pinem, 2018).

3.6.3.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis ini ditunjukkan dengan *Log Likelihood* yaitu dengan membandingkan nilai *-2Log Likelihood* pada awal (*block number* = 0) dengan nilai *-2Log Likelihood* pada *block number* = 1. Apabila ditemukan nilai *-2Log Likelihood block number* = 0 adalah lebih besar dari nilai *-2Log Likelihood block*

$number = 1$, maka menunjukkan model regresi yang baik, yang diartikan model regresi yang semakin baik ditunjukkan dengan penurunan nilai *Log Likelihood* (Astuti & Erawati, 2018).

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mendapati besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jadi, analisis ini berguna untuk mendapati persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Squaer* melalui tabel *model summary*. Rumus yang digunakan untuk Koefisien Determinasi (R^2) dalam Aruan & Fakhri (2015) sebagai berikut.

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), artinya pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

3.6.3.3 Uji kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* dengan pendekatan *Chi Square*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Kustiyaningrum, Nuraina, & Wijaya, 2017). Oleh karena itu, nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* harus lebih besar daripada 0,05 yang mengartikan tidak dapat ditolaknya hipotesis nol dan mempunyai model dalam memprediksikan nilai observasi (Astuti & Erawati, 2018).

3.6.3.4 Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi yang digunakan untuk mengetahui hasil ketepatan prediksi (*Classification Table*) 2x2 dengan memperlihatkan hasil prediksi yang benar dan tidak benar (Carolina & L. Tobing, 2019). Pada *Classification Table* ini terdapat kolom yang berisi nilai prediksi dan terdapat baris yang berisi nilai observasi dengan kategori nilai 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

3.6.3.5 Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi merupakan uji yang digunakan untuk mendapati adakah variabel bebas dalam model regresi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Uji koefisien regresi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai tabel *Variable in the Equation*.

Rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- b. H_a : Ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria pengujian yang dibuat sebagai berikut.

- a. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Penggunaan model regresi logistik pada pengujian hipotesis penelitian ini dapat diasumsikan dengan rumus, pada kasus ini rumus yang dibentuk adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{UP} + \varepsilon \quad \text{Rumus 3. 5 Model Regresi Logistik}$$

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ROA = *Return on Assets*

DAR = *Debt to Assets Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error

3.6.3.6 Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus Test of Model Coefficients merupakan uji untuk mendapati adakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Pada regresi logistik pengaruh ini dapat dilihat dari nilai *Omnibus Test of Model Coefficients*.

Rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- b. H_a : Ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria pengujian yang dibuat sebagai berikut.

- a. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Apabila nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- e. Apabila nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl. Raja H. Fisabillilah - Batam Center, Batam, 29456 - Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan, terhitung sejak September 2021 sampai Februari 2022. Berikut jadwal penelitian yang disajikan ditabel di bawah ini.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
	2021																2022							
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan dan Input Judul	■	■	■	■																				
Penyelesaian Proposal dan Revisi			■	■	■	■	■	■																
Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■												
Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■								
Penyelesaian Skripsi															■	■	■	■	■	■				
Upload Jurnal																			■	■	■	■	■	■
Penyerahan Skripsi																					■	■	■	■